

ANALISIS TENAGA KERJA, PENDIDIKAN DAN TINGKAT
KEMISKINAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

MELINA AMBAR MELATI

NIM. B300120106

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN – S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TENAGA KERJA, PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MELINA AMBAR MELATI

B 300 120 106

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Didit Purnomo', written over a horizontal line.

Dr. Didit Purnomo, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TENAGA KERJA, PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

OLEH

MELINA AMBAR MELATI

B 300 120 106

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Pada hari Senin, 28 Maret 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Didit Purnomo, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Triyono, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo, MEc
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



(Drs. Triyono, SE., AK., M.Si)

NIK : 642

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Maret 2016

Penulis



MELINA AMBAR MELATI

B 300 120 106

**ANALISIS TENAGA KERJA, PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2013**

MELINA AMBAR MELATI
NIM. B300120106

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Tenaga Kerja, Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah tenaga kerja, pendidikan dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tahun 2013.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah tenaga kerja, pendidikan (AHM) dan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Squares* (OLS) yaitu untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PDRB dengan nilai koefisien sebesar 0,901549. Hal yang tidak sama juga terdapat pada variabel pendidikan (AHM) yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PDRB dengan nilai koefisien sebesar 0,030048. Sedangkan variabel tingkat kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB dengan nilai koefisien sebesar 0,055922..

Kata Kunci: *Tenaga kerja, pendidikan, tingkat kemiskinan dan PDRB*

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Labor, Education and Poverty Rate Effect on Economic Growth in Central Java province in 2013". The purpose of this study was to analyze the effect of variable amount of labor, education and poverty to economic growth in Central Java province in 2013.

Data used in this research is secondary data, regional gross domestic product (GDP), total employment, education (AHM) and the level of poverty in the province of Central Java. The analytical method used was Ordinary Least Squares (OLS) is to determine the direction and magnitude of the effect of one independent variable (*independent*) on the dependent variable (*dependent*).

The results of this study can be concluded that the variable labor has significant influence on the GDP with a coefficient of 0.901549. Things are not the same is also available on the education variable (AHM), which does not have a significant influence on the GDP with a coefficient of 0.030048. While the poverty level variables have a significant influence on the GDP with coefficient of .055922 ..

Keywords: Employment, education, poverty levels and the GDP

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat. Kemiskinan, keterbatasan modal dan rendahnya kualitas sumber daya manusia adalah beberapa contoh masalah pembangunan yang harus diatasi. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan merangsang proses produksi barang maupun jasa dalam kegiatan masyarakat (Arta, 2013).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umum digunakan dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau

kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa. Peningkatan tersebut kemudian diharapkan dapat memberikan *trickle down effect* yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sudah sewajarnya peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu target pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional digunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil sedangkan untuk tingkat daerah digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil.

Salah satu faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan mengembangkan pendidikan karena pendidikan merupakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain faktor-faktor di atas, adapula indikator lain yang digunakan untuk mengetahui masalah pertumbuhan ekonomi pada 34 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yaitu Seberapa besar tingkat kemiskinan yang ada pada 34 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tersebut. Kemiskinan merupakan penyakit yang muncul saat masyarakat selalu mempunyai kekurangan secara material maupun non material seperti kurang makan, kurang gizi, kurang pendidikan, kurang akses informasi, dan kekurangan-kekurangan lainnya yang menggambarkan kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk memahmas mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, peneliti akan mencoba mengadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar dan sejauh mana variabel-variabel seperti jumlah tenaga kerja, pendidikan dan tingkat kemiskinan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013. Untuk pengolahan data akan digunakan metode regresi linier sederhana dan menggunakan data *cross section* atau data antar ruang.

2. METODE

2.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tenaga kerja (TK), pendidikan (AHM), dan tingkat kemiskinan (KM).

2.2 Definisi Operasional

a. Produk Domestik Regional Bruto (BDRB)

PDRB adalah perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota, yang dinyatakan dalam satuan jutaan rupiah per Kabupaten/kota tahun 2013.

b. Tenaga Kerja (TK)

Tenaga Kerja yang bekerja adalah jumlah tenaga kerja yang digolongkan ke dalam angkatan kerja yang bekerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dalam buku Jawa Tengah Dalam Angka edisi 2014 yang dinyatakan dalam satuan ribu jiwa per Kabupaten/Kota.

c. Pendidikan (AHM_i)

Pendidikan merupakan pionir dalam pembangunan masa depan. Pendidikan erat dalam pembangunan karakter, pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia dalam rangka mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data berupa Angka Huruf Melek (AHM) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah yang dinyatakan dalam satuan data persen (%).

d. Tingkat Kemiskinan (KM_i)

Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Jumlah penduduk miskin adalah jumlah penduduk yang berada di bawah suatu batas garis kemiskinan (Kuncoro, 2010). Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data persentase penduduk miskin yang dinyatakan dalam satuan persen (%) per Kabupaten/Kota

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dikumpulkan dari sumber lain dan diperoleh dari pihak lain seperti buku-buku literatur, catatan-catatan atau sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang diambil adalah data di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 28 Kabupaten dan 6 Kota, kecuali Kabupaten Cilacap. Tahun yang di pilih adalah tahun 2013.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Untuk tujuan penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data di 34 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah, kecuali Kabupaten Cilacap. Yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, dan BAPPEDA Jawa Tengah. Meliputi data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000, data jumlah tenaga kerja, data pendidikan (AHM) dan data tingkat kemiskinan.

2.5 Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang menggunakan data antar ruang (*cros section*) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013. Adapun model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}(PDRB_i) = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}(TK_i) + \beta_2 (AHM_i) + \beta_3 (KM_i) + U_i$$

Dimana :

$PDRB_i$ = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000 per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013

TK_i = Jumlah Tenaga Kerja per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013

AHM_i = Angka Huruf Melek per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013

KM_i = Tingkat Kemiskinan per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013

β_0 = Konstanta Intersep

Log = Pada Operator Logaritma Berbasis Elastisitas

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Yang Menunjukkan Elastisitas

- i = Cross Section
 U_i = Variabel Pengganggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi Model Regresi OLS

Tabel 3

LOG(PDRB) = 2.96044842431 + 0.901549025206 LOG(TK) + 0.0300473208828 AHM - 0.0559219189246 KM			
(1.014539)***	(7.427375)***	(1.440200)***	(-3.565174)**
0.3184	0.0000**	0.1602	0.0012
R-Squared = 0.664713; Durbin-Watson stat = 1.227667; F-Statistic = 19.82522; Prob (F) = 0.000000; R^2 = 0.664713			

Sumber : Hasil Olah Data dengan E-Views 7

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Berra*. Dapat dilihat bahwa besar nilai probabilitas dari hasil pengujian adalah $0,250517 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil distribusi residual u_i normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White. Dapat dilihat bahwa besar nilai probabilitas dari hasil pengujian adalah $0,1306 > 0,05$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Variable	Hasil Uji Multikolinearitas		
	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.514862	2263.985	NA
LOG(TK)	0.014734	651.7881	1.371029
AHM	0.000435	972.8396	1.440409
KM	0.000246	13.78844	1.299376

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa Tenaga kerja, AHM, dan Tingkat Kemiskinan (KM) *coefficient Variance* nya bernilai diatas 0,10 dan VIF-nya dibawah 10 artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas antara tenaga kerja, pendidikan (AHM), dan tingkat kemiskinan.

d. Uji Linieritas (Ramsey-Reset)

Uji Linieritas yang digunakan dalam penelitian adalah uji Ramsey-Reset. Nilai probabilitas dari hasil pengujian sebesar $0,2419 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang dipakai linier.

e. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji F. Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_0 diterima, kesimpulan yang dapat diambil adalah model yang dipakai tidak eksis.

f. Uji Interpretasi R^2

Pada tabel uji interpretasi terlihat nilai $R^2 = 0,664713$ artinya 66,4% variabel dependen pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen jumlah tenaga kerja, pendidikan (AHM) dan tingkat kemiskinan dalam model statistik, dan sebesar 34% variasi dari pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

g. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh yang digunakan adalah uji t dengan formulasi hipotesis; $H_0 : \beta_i = 0$; variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$; variabel independen memiliki pengaruh signifikan. Probabilitas $t_{Log(TK)} = 0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, ditarik kesimpulan bahwa variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan pada tingkat β sampai dengan 0,5 (= 95%). Nilai probabilitas $t_{AHM} = 0,1602 > 0,05$ maka H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa variabel pendidikan atau AHM tidak memiliki pengaruh signifikan pada tingkat β sampai dengan 0,5 (= 95%). Sedangkan nilai probabilitas $t_{KM} = 0,0012 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat diambil kesimpulan variabel tingkat kemiskinan memiliki pengaruh signifikan pada tingkat β sampai dengan 0,5 (= 95%).

3.3 Interpretasi Ekonomi dan Pembahasan

a. Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis variabel jumlah tenaga kerja Provinsi Jawa Tengah memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Koefisien PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 adalah sebesar 0,901549. Menurut Lewis (1954) dalam Todaro (2004) angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Keadaan demikian, penawaran tenaga kerja mengandung elastisitas yang tinggi.

b. Pendidikan (AHM) dan Pertumbuhan Ekonomi

Untuk hasil analisis variabel pendidikan atau Angka Huruf Melek (AHM) di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah hasilnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pendidikan atau Angka Huruf Melek (AHM) tidak berpengaruh terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Artinya temuan ini tidak sesuai dengan Studi yang dilakukan Prof. Dale Jorgenson et al, disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berkembangnya kesempatan untuk meningkatkan kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan, keahlian, serta wawasan mereka agar mampu lebih bekerja secara produktif, baik secara perorangan maupun kelompok.

c. Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil regresi diperoleh hasil bahwa variabel tingkat kemiskinan di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah hasilnya memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,055922, jika variabel lainnya dianggap konstan, jika PDRB meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat kemiskinan di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,055922%. Fenomena ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Sumarto (2002) dari *SEMERU Research Institute* dan *Strauss, et al.* (2002) dalam Kuncoro (2010) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara pertumbuhan dan kemiskinan. artinya ketika perekonomian tumbuh, kemiskinan berkurang. Namun ketika perekonomian mengalami kontraksi pertumbuhan, kemiskinan meningkat lagi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh kesimpulan bahwa uji normalitas distribusi u_i normal, pada uji heteroskedastisitas tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, pada uji linieritas atau spesifikasi model adalah model yang dipakai linier.
- b. Dari hasil uji statistik yaitu uji F nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$ maka model yang dipakai tidak eksis, dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) jumlah tenaga kerja, pendidikan (AHM), dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 menunjukkan bahwa besarnya R^2 cukup tinggi, yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,664713 yang artinya 66,47% dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas yang ada dalam model yaitu TK, AHM, dan KM. Sementara 33,53% variasi dari pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
- c. Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Koefisien PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 adalah sebesar 0,901549.
- d. Variabel pendidikan yang diproksi dengan Angka Huruf Melek (AHM) di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah hasilnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pendidikan atau Angka Huruf Melek (AHM) tidak berpengaruh terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013.
- e. Variabel tingkat kemiskinan di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah hasilnya memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

4.2 Saran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya terkait pertumbuhan ekonomi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mana peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah observasi ataupun variabel lebih banyak guna mendapatkan hasil yang lebih valid.
- b. Kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerintah di masing-masing 34 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah harus meningkatkan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan diseluruh wilayah di 34 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah sehingga peningkatan PDRB dapat mempengaruhi kemiskinan secara signifikan.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah untuk membuat kebijakan-kebijakan yang lebih baik untuk mengatasi masalah pertumbuhan ekonomi.
- d. Bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat lebih megupayakan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama golongan miskin. Hal ini salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian beasiswa pada siswa-siswa kurang mampu untuk menempuh pendidikan setelah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun.
- e. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat lebih memprioritaskan membuka lapangan kerja yang lebih luas, dengan semakin banyaknya lapangan pekerjaan akan menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sehingga PDRB di Provinsi Jawa Tengah akan semakin meningkat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Teguh. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tenaga Kerja, dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks- Karesidenan Surakarta Tahun 2006 – 2010, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Ed.5, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- Barirah, Putri Dwi. 2015. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Inflasi Terhadap Kemiskinan di Kota Surakarta Tahun 1995-2013, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BPS Jawa Tengah 2013. “Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Tengah”, Berita Resmi Statitik, No.69/11/33/Th.VII, November.
- Djarwanto. 2001. *Statistik Sosial Ekonomi*, Ed.3, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Penerbit Bumi Aksara.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan: Teori , Masalah, dan Kebijakan*, UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar - dasar Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.

- Kuncoro, Sri. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maharani dan Isnawati. 2014. Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1985 – 2010, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 21. No. 1 Maret 2014: Hal. 62 – 72
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*, Ed.2, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Nanga, Muana. 2005. Makro Ekonomi: *Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Pamudi dan Miyasto. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota) di Provinsi Jawa Tengah) Periode Tahun 2006 – 2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Diponegoro*, Semarang: Vol. 2 No. 2 Tahun 2013: Hal. 1 – 11.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2005. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- S, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saitian, Palalo.2014. Analisis Pengaruh Investasi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 1993-2012, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sandhika dan Hendarto. 2012. Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kendal, *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 1 No.1 Tahun 2012: Hal. 1 – 6.
- Simanjuntak, Payaman J. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soelistyo. 2001. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Ed.1, Yogyakarta: BPFE yogyakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2001. *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suparmoko, M. Suparmoko, Maria R. *Pokok-Pokok Ekonomika*, Ed.1, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suparmoko. Irawan. 1992. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Utomo, Yuni Prihadi . 2007. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi Dengan SPSS*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.